**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan menganalisis sampai menyusun laporannya berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.[[1]](#footnote-2)

Dalam melakukan penelitiankita dapat menggunakan berbagai metode dan rancangan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, sifat masalah serta beebagai alternatife yang mungkin digunakan. Sehubungan dengan hal itu, maka dalam penyusunan sekripsi ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data.[[2]](#footnote-3) Jadi ia menyajikan data, menganalisis dan menginterpetasi. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menyajian datanya dalam bentuk angka dan menggunakan pendekatan deduktif-induktif.[[3]](#footnote-4) Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerkal(angka) yang diolah dengan metode statistika.[[4]](#footnote-5) Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variable yang diteliti.

1. **Populasi, Sampling dan Sampel**
2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk untuk mempelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.[[5]](#footnote-6)

Menurut Suharsimi Arikunto :

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian apabila seseorang ingun meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan peneliti populasi, studi atau penelitinya juga disebut studi populasi atau studi sensus.[[6]](#footnote-7)

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyak yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun yang ditetapkan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII MTsN Pulosari tahun 2009/2010 yang terdiri dari 4 kelas berjumlah 147 siswa.

1. Sampling

Seorang peneliti tidak harus meneliti seluruh obyek yang ada dalam populasi, melainkan hanya sebagaian saja. Untuk menentukan sebagian yang dapat mewakili diri dibutuhkan suatu cara yang disebut *sampling*.

Menurut Narbuko dkk., Sampling adalah merupakan suatu cara pengumpulan data untuk dijadikan obyek penelitian. Dengan mengadakan sampling, maka dapat menghindari pemborosan mengenei waktu, dana dan tenaga.[[7]](#footnote-8) Untuk itu sampel diambil nilai kelas VIII dengan tujuan siswa tersebut sudah mengetahui pengaruh modul terhadap prestasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini dengan melihat populasi yang hanya kelas VIII, maka sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling.* "Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu".[[8]](#footnote-9)

Dengan demikian dapat diketahui bahwa teknik *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan jika populasi mempunyai anggota yang dianggap homogen sehingga diperoleh anggota sampel yang representatif.

1. Sampel

Dalam penelitian yang menggunakan sampel yang banyak, dapat ditempuh dengan obyek penelitian yang mewakili seluruh populasi yang ada. Sehubungan dengan hal ini, Sugiyono menyatakan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi”.[[9]](#footnote-10)

Lebih lanjut Arikunto menjelaskan bahwa :

Untuk sekedar batasan-batasan, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitinya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.[[10]](#footnote-11)

Berangkat dari batasan-batasan yang ada tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 40% dari jumlah populasi kelas dua madrasah ini, yaitu sebanyak 58 dari 147 siswa.

1. **Sumber Data dan Variabel Penelitian**
   1. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[[11]](#footnote-12) Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, penlis mengklasifikasikannya menjadi tiga tingkatan huruf *p* dari bahasa Inggris, yaitu:[[12]](#footnote-13)

P : *person*, sumber data berupa orang.

P : *place*, sumber data berupa tempat.

P : *paper*, sumber data berupa simbol.

Adapun dalam penelitian ini ada 2 sumber data yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian.[[13]](#footnote-14) Contohnya: angket dan dokumen.

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua.[[14]](#footnote-15) Contohnya: data yang diperoleh dari laporan yang diteliti.

* 1. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yaitu obyek penelitian. “Variabel adalah Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.[[15]](#footnote-16) Sedangkan menurut Arikunto, variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[[16]](#footnote-17)

Berdasarkan pengertian di atas dan disesuaikan dengan judul penelitian, maka penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahanya atau timbulnya variabel terikat.[[17]](#footnote-18) Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Penggunaan Modul” yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan variabel (X).

1. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[[18]](#footnote-19) Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah “Prestasi Belajar” yang dapat diketahui dari prestasi siswa dalam membaca (Y1), prestasi dalam menulis (Y2), dan prestasi dalam menghafal (Y3).

1. **Metode dan Instrumen Pengumpulan Data**
2. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang diperoleh, digunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[[19]](#footnote-20) Angket ini merupakan teknik data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Metode ini dilakukan dengan membuat daftar angket yang nantinya akan disebarkan dan diisi oleh siswa siswi kelas VIII yang gunanya untuk mencari data atau informasi tentang penggunaan modul terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran al-Qur’an Hadits dalam hal membaca, menulis dan menghafal.

Untuk hasil angket yang peroleh dari angket, penulis membuat kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Untuk alternatif jawaban a mendapat nilai 4
2. Untuk alternatif jawaban b mendapat nilai 3
3. Untuk alternatif jawaban c mendapat nilai 2
4. Untuk alternatif jawaban d mendapat nilai 1
5. Metode Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.[[20]](#footnote-21) Menurut Burhan Bungin, observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya, seperti telinga, peciuman, mulut dan kulit.[[21]](#footnote-22)

Dengan demikian, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra lainnya. Seseorang yang sedang melakukan observasi, tidak selamanya menggunakan panca indra mata saja, tetapi akan selalu mengaitkan apa yang dilihatnya dengan apa yang dihasilkan oleh panca indra lainnya,[[22]](#footnote-23) seperti apa yang ia dengar, apa yang ia cicipi, apa yang ia rasakan dari penciumannya bahkan apa yang ia rasakan dari sentuhan-sentuhan kulitnya.

Dari pemahaman di atas, sesungguhnya metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti.

Obsevasi sebagai upaya pengamatan, baik observasi langsung atau tidak langsung, di mana peneliti mengadakan pengamatan terhadap obyek tanpa menggunakan alat bantu.

Metode ini dilakukan untuk melihat lebih dekat kepada obyek penelitian dengan mengamati secara langsung oleh penulis untuk mendapatkan data kondisi sekolah, ruang kelas, sarana-prasarana, serta segala aspek yang berhubungan dengan obyek penelitian.

1. Metode Interview

Metode interview yaitu bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.[[23]](#footnote-24)

Peneliti menggunakan cara pengumpulan data dengan teknik interview terpimpin, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.[[24]](#footnote-25) Teknik ini yang sering digunakan sebagai pelengkap, sekaligus untuk menguji kebenaran dan kematangan data yang diperoleh melalui metode observasi dan angket.

Interview ini digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, sejarah sekolah. Pendidikan dan perhatian sikap terhadap sesuatu. Metode ini digunakan untuk mewawancarai kepala sekolah, guru dan siswa untuk memperoleh data yang dipergunakan dalam melengkapi penelitian tersebut.

1. Metode Demonstrasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.[[25]](#footnote-26)

Metode dokumentasi digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data tentang :

1. Keadaan siswa MTsN Pulosari
2. Daftar guru dan karyawan MTsN Pulosari
3. Struktur organisasi MTsN Pulosari
4. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian sudah merupakan keharusan untuk menyiapkan instrumen (alat) penelitian, guna mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian tidak diragukan lagi. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian.[[26]](#footnote-27) Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Dapat dipahami bahwa instrumen adalah sangat menentukan validitas sebuah penelitian, sedangkan instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel yang diteliti, yaitu tentang pengaruh penggunaan modul terhadap prestasi belajar siswa. Adapun instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket, interview, observasi dan dokumentasi.

1. **Teknis Analisis Data**
2. Pengelolaan Data

Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan. Pada penelitian kuantitatif, pengolahan data secara umum dilaksanakan melalui tahap memeriksa (*editing*), proses pemberian identitas (*coding*), dan proses pembeberan (*tabulasi*).

1. Editing

Maksudnya memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan.[[27]](#footnote-28) *Editing* adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data.[[28]](#footnote-29) Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan.

1. Koding

Setiap tahap *editing* selesai dilakukan, kegiatan berikutnya adalah mengklasifikasikan data-data tersebut melalui tahapan *koding*. Maksudnya bahwa data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis.[[29]](#footnote-30) *Koding* adalah pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode (X). Jadi *koding* adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden ke dalam kategori-kategori, yang biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

1. Scoring

*Scoring* yaitu memberi angka pada lembar jawaban angket tiap subyek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket.[[30]](#footnote-31)

1. Tabulasi

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.[[31]](#footnote-32)

1. Analisis Data

Setelah pengolaan data telah selesai, maka selanjutnya adalah analisis terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh. Untuk mengkaji kebenaran atau hipotesis yang telah dirumuskan, maka data yang dapat dikumpulkan atau diperoleh itu harus dianalisis. “Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Penulis harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik ataukah analisis non statistik”.[[32]](#footnote-33)

Menurut Lexy Moleong :

Analisa data dalam penelitian ini adalah “proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.[[33]](#footnote-34)

Menganalisis data merupakan langkah yang kritis dalam penelitian. Analisis data penelitian bertujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur,tersusun serta lebih berarti. Kegiatan dalam analisis data meliputi: Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan.[[34]](#footnote-35)

Dalam menganalisis data ini peneneliti menggunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus “*product moment*” sebagai berikut :

Keterangan :

rxy : Koefisien korelasi *product moment*

∑xy : Jumlah dari hasil perkalian antara variabel x dan y

SDx : Standar Deviasi dari variabel x

SDy : Standar Deviasi dari variabel y

N : Jumlah individu dalam sampel.[[35]](#footnote-36)

1. Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian: Memberi Bekal Teoritis pada Mahasiswa tentang Metodologi Penelitian serta Diharapkan Dapat Melaksanakan Penelitian dengan Langkah-Langkah yang Benar*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2008), hal. 2 [↑](#footnote-ref-2)
2. *Ibid*., hal. 44 [↑](#footnote-ref-3)
3. Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hal. 39 [↑](#footnote-ref-4)
4. Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 5 [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid.*, hal. 56 [↑](#footnote-ref-6)
6. Suharsimi Arikunto, *Prosedur* *Penelitian Suatu Pendekatan Praktis edisi Revisi VI*, (Jakarta: PT. Rineka Ciputat, 2006), hal. 130 [↑](#footnote-ref-7)
7. Cholid, *Metodologi* ..., hal. 140 [↑](#footnote-ref-8)
8. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 82 [↑](#footnote-ref-9)
9. Sugiyono, *Metodologi Penelitian …,* hal. 81 [↑](#footnote-ref-10)
10. Suharsimi, *Prosedur* ..., hal. 134 [↑](#footnote-ref-11)
11. *Ibid.*, hal. 129 [↑](#footnote-ref-12)
12. *Ibid*. [↑](#footnote-ref-13)
13. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta:Kencan, 2005), hal. 122 [↑](#footnote-ref-14)
14. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-15)
15. Sugiyono, *Metodologi* . . . , hal. 38 [↑](#footnote-ref-16)
16. Suharsimi, *Prosedur* . . . , hal. 118 [↑](#footnote-ref-17)
17. Sugiyono, *Metodologi* . . . , hal. 39 [↑](#footnote-ref-18)
18. *Ibid*. [↑](#footnote-ref-19)
19. Sugiyono, *Metodologi* ... , hal. 40 [↑](#footnote-ref-20)
20. Cholid, *Metodolog*i ..., hal. 70 [↑](#footnote-ref-21)
21. Burhan, *Metodologi Penelitian* ..., hal. 133 [↑](#footnote-ref-22)
22. *Ibid*, hal. 134 [↑](#footnote-ref-23)
23. Deddy Mulyasa, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 200), hal. 180 [↑](#footnote-ref-24)
24. Suharsimi, *Prosedur* …, hal. 38 [↑](#footnote-ref-25)
25. Suharsimi, *Prosedur* ..., hal. 23 [↑](#footnote-ref-26)
26. Sugiyono, *Metodologi* ..., hal. 103 [↑](#footnote-ref-27)
27. Tanzeh, *Metodologi ...* , hal. 31 [↑](#footnote-ref-28)
28. Cholid, *Metodologi* … , hal. 153 [↑](#footnote-ref-29)
29. *Ibid*, hal. 157 [↑](#footnote-ref-30)
30. *Ibid*, hal. 32 [↑](#footnote-ref-31)
31. Burhan, *Metodologi Penelitian* . . . , hal. 169 [↑](#footnote-ref-32)
32. Burhan Bungin, *Metodologi* …, hal. 168 [↑](#footnote-ref-33)
33. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi Revisi*,(Bandung:PT. Rosdakarya, 200), hal. 280 [↑](#footnote-ref-34)
34. Sumadi Suryabrata, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hal. 40 [↑](#footnote-ref-35)
35. Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 196 [↑](#footnote-ref-36)